

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID  
PADA MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN**

**KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syariah dan Hukum



**UIN SUSKA RIAU**

**HARIS ARRAFI**  
**NIM.11920511953**

**PROGRAM S1  
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023 M/1445 H**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru, yang ditulis oleh:

Nama : Haris Arrafi  
 NIM : 11920511953  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

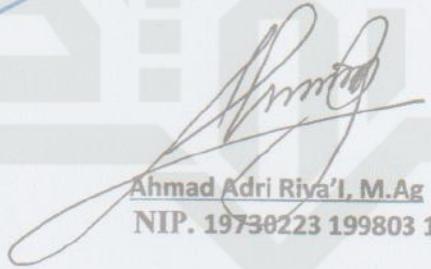
Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak. CA  
 NIP. 19801216 200912 1 002

  
Ahmad Adri Riya'li, M.Ag  
 NIP. 19730223 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul : **“ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID PADA MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN KOTA PEKANBARU”**, Yang ditulis OLeh :

Nama : HARIS ARRAFI  
 NIM : 11920511953  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Januari 2024  
 Waktu : 07.30 WIB  
 Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 05 Januari 2024**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Muhammad Nurwahid, M. Ag**

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, SHL., M.Si**

Penguji I  
**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak. CA**

Penguji II  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh**

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M.Ag**

NIP. 19741006 200501 1005



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Haris Arrafi  
 : 11920511953  
 : Pekanbaru, 22 Mei 2001  
 : Syariah dan Hukum  
 : Ekonomi Syariah

Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Darul  
 Muttaqin Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :  
 Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* dengan judul sebagaimana  
 tertera di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , \*saya ini, saya nyatakan  
 bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya )\*saya tersebut, maka saya bersedia  
 menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan  
 dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2023  
 Yang membuat pernyataan



Haris Arrafi  
 NIM : 11920511954

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya
  - b. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## ABSTRAK

Haris Arrafi, (2023):

### Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Pada Masjid A-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru

Penelitian Skripsi ini dilatar belakangi masjid fenomena yang ada di Indonesia khususnya di Kota pekanbaru banyak masjid yang fungsinya hanya sebagai tempat ibadah tetapi ada beberapa masjid yang memaksimalkan fungsinya yaitu Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru memberdayakan ekonomi umat melalui memfasilitasi jama'ah yang ingin membuka usaha dengan memberikan tempat berjualan/kios di sekitar masjid. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah darul Muttaqin Kota pekanbaru serta apa saja peluang dan hambatannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru serta peluang dan hambatannya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi Pustaka dan dokumentasi. Sedangkan metode Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif Kualitatif, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode deskriptif, induktif dan deduktif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pemberdayaan yang dilakukan Masjid Al-falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru adalah Melalui Unit Pengelolaan Zakat (UPZ) yang dikelola dan dikembangkan oleh pihak Masjid membantu menyalurkan bantuan uang ke para pelaku usaha yang berada di sekitar Masjid, program 3 M dan membuat bazar pada waktu-waktu tertentu. Peluangnya adalah letak masjid yang strategis, fasilitas masjid yang sangat lengkap dan mendukung dan masjid yang difungsikan sebagai tempat perekonomian umat. Sedangkan Hambatan yaitu kegiatan masjid berpengaruh terhadap para pelaku ekonomi karena jama'ah hadir disaat ada kegiatan masjid, sedangkan jama'ah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin merupakan target pasar bagi pelaku usaha yang ada di masjid.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Ekonomi, Umat, Masjid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alikum warahmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji beserta syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt tuhan yang maha pengasih dan penyayang dengan segala nikmat yang telah diberikan kepada seluruh hambanya, shalawat penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa akhlak dan keilmuan yang patut dicontoh seluruh umat manusia, semoga kita semua adalah bagian dari umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Pada Masjid Paripurna Al-falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru” hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penelitian dan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan moril dan material dari berbagai pihak manapun. Oleh karena itu, penulis haturkan rasa terimakasih yang melimpah dari lubuk hati paling dalam kepada:

1. Ayahanda Darsono dan ibunda Syuharmi Fainur tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan mendoakan untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta untuk menyelesaikan perkuliahan yang telah dilalui.
2. Bapak Prof, Dr. Hairunas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran dan staf
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku wakil dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani selaku wakil dekan III, beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku ketua dan Bapak Syamsurizal, Se, M.Sc, Ak. CA selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang senantiasa membantu kelancaran dan kesuksesan selesainya skripsi ini.
  6. Bapak Syamsurizal, Se, M.Sc, Ak. CA dan Bapak Ahmad Adri Riva'I, M.Ag yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini dan telah senantiasa meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis.
  7. Bapak Ahmad Fauzi, S.H.I, M.A selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
  8. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari penulis.
  9. Bapak Ngadino dan seluruh pengurus masjid serta tenaga kerja masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan dan membantu peneliti melengkapi hasil penelitian ini.
  10. Bapak Ali Hasyim Siregar selaku pemilik Hamdala mart, bapak Hendri selaku pemilik Basmallah fashion, Bapak Dadang Panjul selaku pemilik penjual buah segar dan Yayasan Miftahul Falah selaku pengelola Rumah sehat yang telah memberi izin wawancara untuk melengkapi hasil penelitian ini.
  11. Bapak kepala perpustakaan Al-jami'a Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf dan karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.
  12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah D angkatan 19 dan organisasi keilmuan Studi Club Economic Islamic (SCEI) yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran dalam berorganisasi. Terima kasih atas perkenalan, pertemuan dan segala perjalanan suka dan duka yang telah kita lalui.
  13. Kepada sahabat dan orang partner penulis yang cintai karena Allah SWT : Siti Khairiah, Mahfuzh Amin, Shofyan Ali Lubis, Al-fath Alfurqon, Fathur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahman Masri, Dika Yandi, Sajiati Al-hadi, Shahromi Affandi, Desi Andriani, Nurul Azizah Salsabilah, Ifni Awaliyah, Saya ucapkan terimah kasih karena telah membantu dan menghibur saya serta memberikan warna-warni dalam melaksanakan perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.

14 Serta seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta dalam melancarkan proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang tidak luput dalam penulisan skripsi ini, maka kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Desember 2023  
Penulis

HARIS ARRAFI  
NIM: 11920511953

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Pemberdayaan.....	9
1. Pengertian Pemberdayaan .....	9
2. Konsep Perberdayaan.....	11
3. Prinsip Pemberdayaan .....	12
4. Tujuan Pemberdayaan .....	14
5. Tahap Pemberdayaan .....	16
6. Strategi Pemberdayaan.....	18
7. Metode Pemberdayaan Masyarakat .....	20
B. Ekonomi Umat.....	21
1. Pengetian Ekonomi .....	21
2. Pengertian Umat.....	22
3. Ekonomi Umat .....	23
C. Pemberdayaan Ekonomi Umat .....	25
D. Masjid .....	28
1. Pengertian Masjid.....	28
2. Fungsi Masjid.....	28
E. Penelitian Terdahulu .....	30



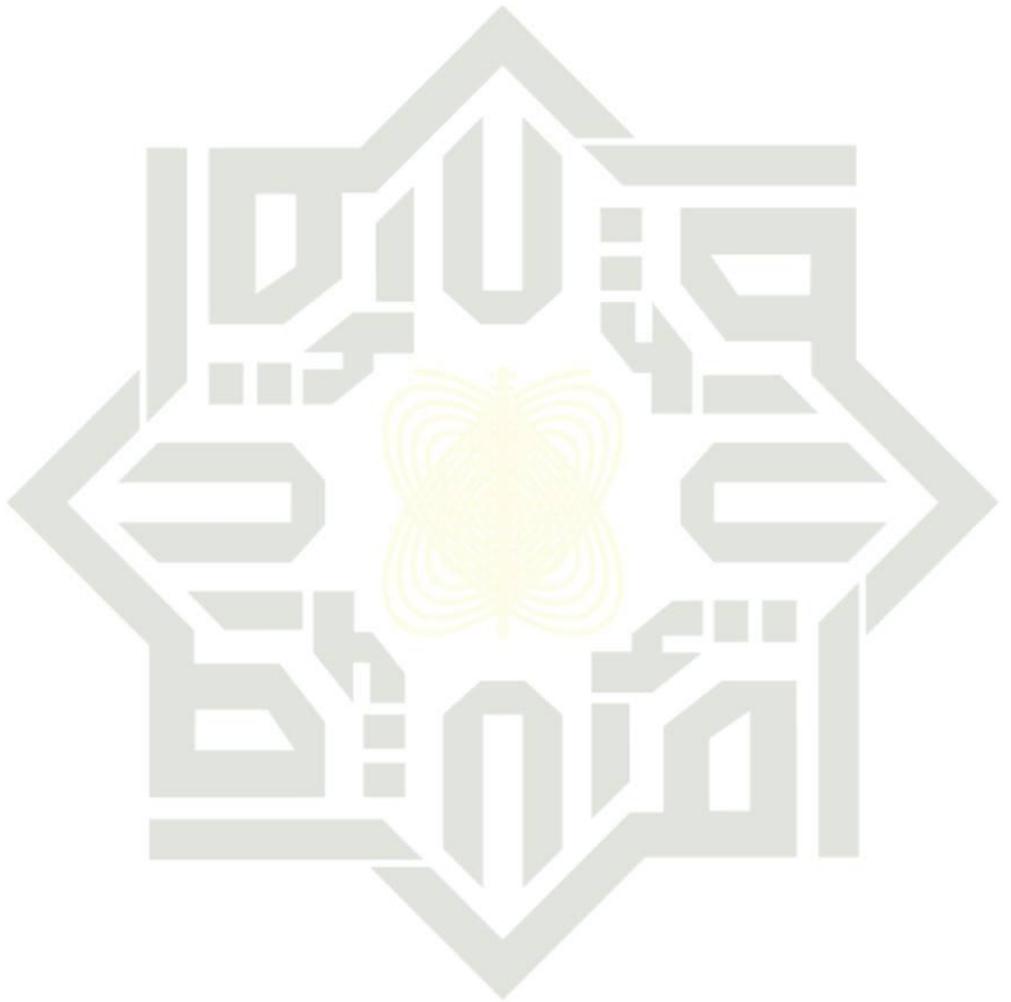
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Sumber Data .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data.....	43
H. Metode Penelitian .....	44
I. Sistem Penulisan.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru .....	47
2. Visi dan Misi Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru .....	49
3. Fasilitas Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.....	51
B. Pemberdayaan ekonomi Umat berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru .....	53
C. Peluang dan Hambatan ekonomi Umat berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jenis usaha Masjid Al-Falah Darul Muttaqin tahun 2023 .....	5
-----------	--	---



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya Indonesia adalah negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia dan negara dengan jumlah masjid atau mushola terbanyak di dunia.<sup>1</sup> Dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang religius akan sebuah agama. Oleh karena itu, masjid merupakan tempat yang penting untuk tempat beribadah. Dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam membuat perkembangan masjid di Indonesia menjadi sangat pesat, baik dalam kuantitas maupun dalam kualitas. Keberadaan masjid bagi umat Islam adalah sebuah kepercayaan, selain tempat ibadah, masjid pada hakikatnya juga berfungsi sebagai pusat segala macam kegiatan umat Islam. Namun saat ini fungsi masjid umumnya hanya sebatas tempat yang diperuntukkan melaksanakan aspek ritual keagamaan dan intelektual, sementara aspek sosial, ekonomi, politik dan aspek lain-lainnya masih belum dimaksimalkan.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَأْ إِلَّا  
اللَّهَ فَغَسَّى أَوْلِيكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta

<sup>1</sup> Syofyan Syafri Harahap, (Ed) *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta, Pustaka Quantum, 2014) h. 5.s



*(tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah [9]: 18)*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasanya Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah dengan ibadah dan khidmah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari akhir, serta tetap mendirikan shalat fardhu sesuai waktunya, menunaikan zakat kepada yang berhak dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk kebenaran, kebaikan dan ridho Allah.

Masjid adalah tempat beribadah dalam arti luas.<sup>2</sup> Bangunan Masjid yang sengaja dibangun oleh umat Islam untuk melaksanakan shalat berjamaah dan berbagai keperluan lain yang berkaitan dengan kepentingan umat Islam. Dari tempat suci ini, materi spiritual dimulai dengan Islam, yang mencakup aspek sekuler dan akhirat. Berbagai catatan sejarah menggambarkan kemegahan peradaban Islam yang secara langsung disebabkan oleh kreativitas material, spiritual, dan intelektual di pusat peradaban, yaitu masjid dalam hal apapun dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat dalam upaya menciptakan tatanan masyarakat yang lebih baik.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Immanuddin Muhammad et.al., *Manajemen Masjid* (Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022) h. 44.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akses umat Islam untuk mengunjungi tempat ibadah mereka menjadikan mudah saja menyusul kehadiran banyak masjid dan musholla di hampir setiap tempat, tidak terkecuali di Kawasan perkantoran, bisnis, Pendidikan, tempat pelayanan umum, dan wisata. Menurut data dewan masjid (DMI), tercatat terdapat sekitar 700 ribu dan mushollah yang tersebar diseluruh penjuru Tanah Air, jumlah sebanyak ini berarti merupakan yang terbesar di dunia atau setara dengan total jumlah keseluruhan masjid yang terbentang dari Kawasan Mahgribi di bagian barat Afrika hingga Banglades di sebelah Timurnya.<sup>4</sup>

Menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI) ada tiga fungsi masjid pertama, masjid dapat difungsikan sebagai pusat ibadah, baik ibadah mahdhah, maupun ibadah sosial. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang langsung berhubungan kepada Allah SWT, seperti sholat, berdoa, mengaji dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah sebagai fungsi tempat ibadah sosial, masjid dapat difungsikan untuk mengelola zakat, infaq, membangun tali ukhuwah Islamiyah, melaksanakan kurban, menjaga kebersihan dan kesehatan bersama dan membantu meningkatkan ekonomi umat. Kedua, memanfaatkan masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat, melalui berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki masjid, seperti khutbah, pengajian, kursus keterampilan yang dibutuhkan anggota jamaah, dan menyelenggarakan Pendidikan formal sesuai kebutuhan masyarakat. Dan yang ketiga fungsi masjid sebagai membina persatuan umat.

<sup>4</sup> Ahmad Yani, *Panduan Mengelola Masjid*, Pustaka Intermedia, Jakarta, 2007, Hal Vii.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pandangan tentang masjid hanya sebagai tempat ibadah menyebabkan tidak berkembangnya ekonomi masjid dan masyarakat disekitarnya, sehingga kondisi masjid tidak bisa mandiri apalagi membantu kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Padahal, pada zaman Rasulullah SAW masjid digunakan sebagai pusat pemerintahan, pusat ekonomi, pusat Pendidikan, pertahanan, dan keamanan, dan lain-lainnya.

Sebagaimana potensi ekonomi dari masjid dapat dikelola dengan manajemen profesional dan transparan maka ada beberapa keuntungan dan kelebihan yang dapat diraih, pertama, potensi ekonomi masjid dapat mengurangi beban pemerintah karena ikut berpartisipasi dalam program pemerintah dan mengurangi jumlah masyarakat yang miskin. Kedua, potensi ekonomi masjid bisa mengurangi ketergantungan dana dari pihak asing, terutama pinjaman luar negeri untuk menanggulangi kemiskinan. Ketiga, potensi tersebut dapat membangun kemandirian ekonomi umat.<sup>5</sup> Fenomena yang ada di Indonesia khususnya Kota Pekanbaru, banyak masjid yang hanya menggunakan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah akan tetapi ada Sebagian masjid yang menjalankan segala aspek bidang ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, politik dan lainnya yaitu Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.

Masjid Al-Falah Darul Muttaqin adalah sebuah masjid paripurna kecamatan Pekanbaru kota. Masjid berada di kecamatan Pekanbaru kota tepatnya terletak di jalan Sumatra bersebelahan dengan MIN 1 pekanbaru dan

<sup>5</sup> Muhtadi, "Pemberdayaan Masjid Untuk Pengentasan Kemiskinan" di akses dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id) 27 september 2007

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

berhadapan langsung dengan taman Kacamayang. Masjid Al-Falah Darul Muttaqin bukan hanya sebagai tempat ibadah semata, tetapi di masjid ini bergerak dalam berbagai aspek seperti dalam aspek Pendidikan, aspek ekonomi, aspek Kesehatan dan sebagainya. Dalam aspek ekonomi diketahui Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota memiliki beberapa usaha sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Jenis Usaha Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Tahun 2023**

No	Nama Usaha	Pengelola	Tahun Berdirinya
1	hamdalah mart	Bapak Ali Hasyim Siregar	2012
2	Basmallah fashion	Bapak Hendri	2017
4	Rumah Sehat	Yayasan Miftahul Falah	2015
3	Penjual buah	Bapak Dadang Panjul	2017

Sumber: Badan pengelola Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2023 bahwa masjid falah darul muttaqin melakukan kegiatan muamalah yang langsung dikelola oleh pihak jamaah/Masyarakat Masjid. Ada 3 usaha yaitu minimarket, usaha jualan baju syar'i dan jasa terapi bekam dan 1 Rumah sehat yang dikelola oleh Yayasan Miftahul Falah, hal ini masjid al-falah darul muttaqin tidak hanya sebagai tempat beribadah tetapi digunakan sebagai tempat bermuamalah.

Dalam aspek ekonomi masjid ini mempunyai minimarket yang langsung dikelola oleh pengurus masjid dan lapak untuk berjualannya para jamaah seperti jualan pakaian muslim, parfum, tasbih, alquran dan sebagainya. Untuk aspek Kesehatan masjid ini mempunyai tempat yang disebut rumah sehat, dalam rumah sehat ini menyediakan pengobatan ruqyah, terapi bekam,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Konsultasi Kesehatan mental. Kompleks yang masjid yang cukup luas bukan hanya digunakan untuk parkir kendaraan tetapi juga untuk kegiatan-kegiatan bermuamalah. Masjid Al-Falah Darul Muttaqin merupakan salah satu masjid yang bisa di jadikan para jamaah untuk bermuamalah di Pekanbaru, berbeda dengan masjid lainnya yang difungsikan hanya sebagai tempat beribadah saja. Dari sisi geografis tentu masjid ini sangat di unggulkan untuk segala macam kegiatan masyarakat, tentu potensi yang dimiliki Masjid Al-Falah Darul Muttaqin sangat lah besar. Sangat tidak efektif jika masjid ini hanya digunakan sebagai tempat ibadah tetapi perlu juga dilakukannya pemberdayaan-pemberdayaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan standar standar ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Pada Mesjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru”**

#### B. BATASAN MASALAH

Supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan fokus maka penulis menetapkan masalah dimana penelitian ini hanya ditujukan kepada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dan Subjek dari penelitian ini adalah pengurus masjid dan Jama'ah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin yang berdagang disekitar area masjid.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

## C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
2. Apa peluang dan hambatan pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?

## D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin kota Pekanbaru.
2. Untuk menjelaskan peluang dan hambatan pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin kota Pekanbaru.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bermanfaat sebagai pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid yang dilakukan oleh Masjid Al-Falah daul Muttain Kota Pekanbaru.
2. Bermanfaat sebagai pengetahuan tentang peluang dan hambatan pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bermanfaat sebagai pengetahuan tentang pandangan ekonomi Islam dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid Al-Falah Darul Muttaqin kota Pekanbaru.
4. Bagi pihak Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru.  
Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pihak Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dalam memaksimalkan pemberdayaan ekonomi umat.
5. Bagi akademik  
Manfaat bagi akademik adalah Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana (SE) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A Pemberdayaan

##### 1. Pengertian Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan mengacu kepada kata empowerment yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat.<sup>6</sup>

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam bahasa Inggris.

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari empowerment menurut Merriam Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengandung dua pengertian:

- a) *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai member kecakapan/kemampuan atau memungkinkan
- b) *To give power of authority to*, yang berarti member kekuasaan.<sup>7</sup>

Dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah sering dilontarkan semenjak adanya

<sup>6</sup> Misbahul Ulum, et.al., *Model-model Kesejahteraan Sosial Islam* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2007), h 79.

<sup>7</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 1.

kesadaran bahwa factor manusia memegang peran penting dalam pembangunan.

Menurut Ginanjar pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut para pakar lain, pemberdayaan sendiri meliputi tiga hal yaitu, pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), dan terciptanya kemandirian. Mengenai hal tersebut bahwa pemberdayaan sendiri tidak hanya terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi kepada masyarakat yang masih terbatas yang dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian konsep pemberdayaan masyarakat sendiri disebut juga tri bina yaitu:

a) Bina Manusia

Bina manusia merupakan upaya dalam mengutamakan kapasitas dari masyarakat yang dibina karena masyarakat yang dibina harus mengerti apa yang akan menjadi pemberdayaan yang ada di daerah tersebut.

b) Bina Usaha

Bina usaha merupakan upaya penting dalam pemberdayaan sebab bina usaha merupakan langkah cocok untuk jenis usaha yang dipilih dalam hal pemberdayaan.

<sup>8</sup> Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), h .145.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Bina Lingkungan

Bina lingkungan ini merupakan analisis manfaat dan dampak lingkungan, pelestarian lingkungan sendiri sangat erat kaitanya dalam menentukan keberlangsungan kegiatan investasi maupun operasi (terutama pada terkaitnya dengan kesediaan bahan baku), lingkup bina lingkungan didukung pula dengan sosial karena lingkungan sosial merupakan pengaruh utama dalam meningkatkan pemberdayaan.

Pemberdayaan juga berarti kegiatan yang menyaratkan adanya sebuah perubahan, yaitu perubahan kondisi seseorang, sekelompok orang, organisasi maupun komunitas menuju kondisi yang lebih baik. Disini kata pemberdayaan mengesankan arti adanya sikap mental yang tangguh dan kuat. Secara substansi, tujuan pemberdayaan adalah untuk menjadikan mereka yang kurang beruntung atau yang tidak berdaya dapat menjadi berdaya, oleh karena itu melalui pemberdayaan diharapkan terjadi perubahan kondisi kearah yang lebih baik.<sup>9</sup>

## Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan “merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan dan memiliki kesamaan dengan individu untuk membuat dirinya ataupun orang lain melalukan keinginannya.<sup>10</sup> Kemampuan mengatur dirinya dan orang lain dalam kelompok atau individu menjadikan kekuasaan sebagai obyek dari pengaruh dan keinginan dirinya.

<sup>9</sup> Misbahul Ulum, *Loc.Cit.*

<sup>10</sup> Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Pemberdayaan yaitu suatu proses memberikan daya atau kekuasaan dari pihak yang berkuasa kepada pihak yang” lemah.

Beberapa konsep pemberdayaan menurut para ahli yaitu:<sup>11</sup>

- a) Menurut Ife Mengatakan bahwa konsep pemberdayaan sebagai upaya dalam memberikan otonomi, wewenang dan kepercayaan dalam setiap individu dalam organisasi yang mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- b) Menurut Friedman Mengatakan bahwa pembangunan alternatif menekankan keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi melalui partisipasi demokrasi dan pembelajaran sosial mellaui pengamatan langsung.
- c) Menurut Prijono dan Pranarka Mengatakan bahwa pemberdayaan merupakan pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politik dan kekuasaan pada kelompok yang lemah dan berpengaruh terhadap proses pembangunan.

### 3. Prinsip Pemberdayaan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat ialah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun ialah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan

<sup>11</sup> Taman Nasioal Kelimutu, *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, (Online), diakses pada 14 Maret 2023 dari <https://kelimutu.id/web/user/detailartikel/73>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar. Prinsip pemberdayaan masyarakat antara lain:

a) Kesetaraan

Kesetaraan adalah prinsip utama yang mendasar dari pemberdayaan. Kesetaraan warga dengan komunitas dalam program memberdayakan masyarakat tidak lebih tinggi dan tidak lebih rendah satu sama lain dengan kedudukan yang sama.

b) Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat memunculkan kemandirian masyarakat merupakan program yang mempunyai sifat partisipatif, terencana, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun untuk mencapai level atau tahapan tersebut dibutuhkan waktu dan proses pendampingan yang melibatkan fasilitator yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

c) Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip kemandirian adalah menghargai dan mengutamakan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak mampu “*the have not*”, melainkan sebagai subjek yang sedikit memiliki kemampuan “*the have little*”. Mereka memiliki kemampuan untuk menyimpan kemampuan yang mendalam mengaruhi kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungan, memiliki tenaga kerja dan kemauan serta memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma sosial yang dipatuhi sejak lama. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materil harus dilihat sebagai dukungan agar pemberian bantuan tersebut tidak melemahkan tingkat kemandirian.

#### d) Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.<sup>12</sup>

Keempat prinsip tersebut harus diterapkan agar proses pemberdayaan benar-benar memandirikan serta menguatkan masyarakat secara berkelanjutan. Penerapan prinsip pemberdayaan tersebut sebagaimana masyarakat sebagai aktor dalam pembangunan serta program pembangunan dilakukan secara partisipasi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan sehingga program pembangunan yang dilakukan bukan hanya sekedar projek.

#### 4. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan strategi dalam pembangunan masyarakat kearah yang lebih baik. Dalam hal ini pembangunan merujuk pada upaya perbaikan dalam mutu hidup manusia baik secara fisik, mental ekonomi

<sup>12</sup> Sri Najiyati, Agus Asmana, et.al., *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut* (Bogor: Wetland Internasional Indonesia Programme, 2005).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sosial budaya. Menurut Mardikanto terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:<sup>13</sup>

a) Perbaikan kelembagaan

Dengan perbaikan kelembagaan diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan kemitraan dalam usaha.

b) Perbaikan usaha

Perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan.

c) Perbaikan pendapatan

Dengan perbaikan bisnis diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

d) Perbaikan lingkungan

Dengan perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan dengan pendapatan yang terbatas.

e) Perbaikan kehidupan

Tingkat pendapatan dan keadaan yang membaik diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan masyarakat.

f) Perbaikan masyarakat

Kehidupan lingkungan yang baik diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<sup>13</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Pemberdayaan Masyarakat*, diakses pada 14 Maret 2019 dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pemberdayaan-masyarakat/>

## 5. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya dalam suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan tidak dapat dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyan yang bahwa tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemberdayaan yaitu:

### a) Tahap Persiapan

Pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu pertama, deviasi staf merupakan tenaga pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan oleh penggerak masyarakat dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara non-direktif.

### b) Tahapan Penilaian

Pada tahapan ini yaitu proses penilaian dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan “*feel needs*” dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

### c) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini agen perubahan “*exchange agent*” secara partisipatif yaitu petugas ataupun pengurus mencoba mengikut sertakan masyarakat agar dapat berfikir mengenai permasalahan yang dihadapi dan bisa berpikir untuk mengatasi persoalannya. Dalam hal ini masyarakat diharapkan bisa memikirkan beberapa rencana lain dari program yang sedang atau akan dilaksanakan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d) Tahap Pemfomalisasi Rencana Aksi

Pada tahapan ini pengurus atau petugas yang sedang melaksanakan programnya akan membantu setiap kelompok untuk menentukan rencana program dan kegiatan yang akan mereka laksanakan dalam mengatasi permasalahannya.

e) Tahap Pelaksanaan “Implementasi” Program atau Kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antara petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.

f) Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pengawasan dari orang lain untuk mengawasi sebuah program yang sedang dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat atau orang luar lainnya. Dengan keterlibatan masyarakat tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g) Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran dalam tahap ini diharapkan program yang dilaksanakan harus segera berhenti.

## 6. Strategi Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang memiliki tujuan yang harus dicapai. Oleh karena itu setiap pelaksanaan pemberdayaan perlu dilandasi dengan adanya strategi sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan program pemberdayaan. Strategi merupakan perencanaan jangka panjang yang disusun guna tercapai suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

Sedangkan pengertian strategi menurut para ahli di antaranya yaitu:

- a) Menurut Aderson et al strategi merupakan visi jangka panjang yang terdiri dari misi, tujuan atau sasaran dan kebijakan dari suatu lembaga atau perusahaan.
- b) Menurut Pearce II dan Robinson strategi merupakan rencana besar dengan orientasi masa depan untuk berinteraksi dalam kondisi dan persaingan guna mencapai suatu tujuan.
- c) Menurut James Brian Quin strategi merupakan pola atau rencana dalam mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan dan urutan tindakan organisasi secara keseluruhan yang bersifat kohesif.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/> diakses pada 14 maret 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu:<sup>15</sup>

- a) Strategi Pertumbuhan Yaitu strategi untuk mencapai peningkatan nilai ekonomis melalui peningkatan pendapat per kapita penduduk serta produktivitas penduduk
- b) Strategi Welfare Yaitu strategi yang memaksimalkan peran pemerintah dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat.
- c) Strategi Responsitive Yaitu strategi reaksi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan
- d) Strategi Integrated Yaitu strategi dalam mengintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang diperlukan dalam pemberdayaan.<sup>16</sup>

Pelaksanaan dan pencapaian tujuan pemberdayaan dilakukan melalui penerapan strategi pemberdayaan yaitu:

- a) Pendekatan Mikro, Pendekatan ini dilakukan terhadap individu melalui bimbingan konseling, stres manajemen, intervensi krisis dengan tujuan membimbing atau melatih individu dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan.
- b) Pendekatan Mezzo, Pendekatan ini dilakukan terhadap kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, serta dinamika kelompok biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan

<sup>15</sup> Chairunisa Yuliana Wulandari, Skripsi: *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Konservasi Lingkungan Melalui Usaha Kerajinan Tanga Ban Bekas* (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 57.

<sup>16</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), h. 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran, pengetahuan dan keterampilan agar memiliki kemampuan dalam menangani permasalahan.

- c) Pendekatan Makro, Pendekatan ini disebut sebagai strategi sistem besar karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas.<sup>17</sup>

Metode Pemberdayaan Masyarakat

Dalam melaksanakan pemberdayaan dalam jangka waktu tertentu diharapkan dapat mendatangkan kebaikan sesuai dengan harapan masyarakat. terdapat dua metode dalam suatu penelitian evaluatif yang bersifat bottom-up adalah sebagai berikut:

1) Metode RRA

Metode RRA merupakan proses belajar yang intensif untuk memahami kondisi pedesaan yang dilakukan berulang-ulang dan cepat. Penggunaan metode RRA yaitu sebagai pengumpulan informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas.

2) Metode PRA

Metode PRA merupakan sekumpulan pendekatan dan metode yang mendorong masyarakat untuk meningkatkan dan menganalisis pengetahuan hidup agar dapat membuat rencana dan tindakan. Dengan menggunakan konsep PRA diharapkan terwujud kemandirian

<sup>17</sup> Edi Suharto, Membangun Masyarakat, *Memperdayakan Masyarakat* (Bandung: PT. Remaja Aditama, 2017), h. 66.

masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan secara swadaya dan gotong royong.<sup>18</sup>

## B. Ekonomi Umat

### 1. Pengertian Ekonomi

Istilah “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” dan “*nomos*”. Artinya tata kelola rumah tangga yang bisa tercapai. Disini istilah ekonomi merujuk pada proses atau usaha pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan rumah tangga.<sup>19</sup> Ahmad Karim berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu-ilmu yang mempelajari usaha dari individu maupun berbagai kelompok dalam kegiatan sehari-hari untuk menciptakan hubungan ikatan yang baik guna memperoleh pendapat dan bagaimana mempergunakan pendapat tersebut.

Definisi ekonomi menurut Samuelson yang dikutip dari Muhammad Syahbudi, ilmu ekonomi adalah cara yang digunakan manusia dan masyarakat dalam menentukan dan menjatuhkan pilihannya dalam menggunakan sumber-sumber produktif yang langka dan mempunyai penggunaan alternatif sehingga dapat diproduksi menjadi barang konsumsi.<sup>20</sup> Dari pengertian tersebut maka yang di maksud dengan ekonomi yaitu suatu kebutuhan masyarakat yang dinilai dengan uang atau

<sup>18</sup> Bambang Hidayana, et.al., “Participatory Rural Apraisal Untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul” dalam Jurnal Bakti Budaya Vol. 2 No. 2 (2009), h. 104.

<sup>19</sup> Edi Suharto, *Op. Cit*, h. 60

<sup>20</sup> Muhammad Syahbudi “*Ekonomi Makro Perspektif Islam*” dalam Buku Diktat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2018.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan dapat di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari manusia dengan memberikan jumlah yang besar atau banyak untuk kebutuhan yang-yang bermanfaat.

### Pengertian Umat

Kata umat dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki dua pengertian. Yakni umat dalam pengertian penganut atau pemeluk suatu agama dan umat dalam pengertian sebagai makhluk manusia.<sup>21</sup> Umat sebagai makhluk manusia dapat berarti bangsa, rakyat, kaum, masyarakat, khalayak ramai, umum, serta umat manusia. Dalam bahasa arab kata umat sering disebut dengan ummah. Kata ummah berasal dari kata amma-ya'ummuyang berarti menuju, menumpu, dan meneladani. Kata ummah sendiri memiliki beberapa makna. Ummah dapat bermakna bangsa, kelompok masyarakat, agama, pemimpin.

Kata Umat beragama berasal dari dua suku kata, yakni umat dan beragama. Umat adalah para penganut suatu agama atau nabi. Dan beragama artinya memeluk (menjalankan) agama. Yang dimaksud dengan agama adalah kepercayaan kepada Tuhan, acara berbakti kepada Tuhan, beragama, memeluk agama. Menurut pendapat Quraish Shihab dalam Abdur Rauf ummah dapat berarti seluruh kelompok maupun golongan yang terbentuk atas sesuatu baik agama maupun waktu dan tempat yang sama. Jadi kata ummah secara umum dapat berarti seluruh manusia dalam

<sup>21</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Nasional, 2008), hal. 1586.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu umat, yakni umat manusia yang tidak dibatasi oleh agama dan keyakinan.<sup>22</sup>

Pengertian tersebut, menegaskan bahwa setiap orang yang telah memeluk dan menganut suatu agama ataupun kepercayaan tertentu telah diyakininya maka memiliki kewajiban untuk menjalankan semua doktrin dan amalan yang menjadi pedoman dalam keberlangsungan hidupnya tanpa adanya paksaan dan saling memaksa di antara umat yang satu dengan yang lainnya.

### 3. Ekonomi Umat

Ekonomi umat dapat dikatakan sebagai suatu perekonomian yang memperlihatkan bagaimana kondisi kehidupan perekonomian yang sedang terjadi dan berlaku di masyarakat Islam secara umum. Kondisi ekonomi yang memperlihatkan apakah masyarakat Islam mengalami kehidupan perekonomian yang sejahtera atau tidak sejahtera. Membahas ekonomi umat berarti membahas masalah ekonomi, yaitu segala aktivitas yang berkaitan dengan menghasilkan barang atau jasa untuk disampaikan atau distribusikan kepada konsumen atau di antara orang-orang maupun di pasar.<sup>23</sup>

Ekonomi umat berlandaskan pada hukum Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah. Menurut Abdullah Zaky al-Koap, dalam M. Daud, prinsip pokok ekonomi Islam terbagi atas lima hal. Pertama,

<sup>22</sup> Abdur Rauf, "Ummatan Wasatan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pancasila" dalam Jurnal Studi Ilmu –ilmu al Qur'an dan Hadis Vol. 20, No. 2 Edisi Juli 2019, hal. 225-226.

<sup>23</sup> Raihana Daulay, "Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di kota Medan" dalam Ekonomi Islam, Vol. XL No. 1., (2016), h. 51.



kewajiban berusaha dalam Islam tidak mengizinkan umatnya menjauhkan diri dari pencaharian kehidupan dan hidup hanya dari pemberian orang. Tidak ada dalam masyarakat Islam, orang-orang yang sifatnya non-produktif (tidak menghasilkan) dan hidup secara parasit yang menyandarkan nasibnya kepada orang lain. Kedua, membasmi pengangguran kewajiban setiap individu adalah bekerja, sedangkan negara diwajibkan menjalankan usaha membasmi pengangguran. Tidak boleh ada pengangguran. Ketiga, mengakui hak milik. Berbeda dengan paham komunis, Islam senantiasa mengakui hak milik perseorangan berdasarkan pada tenaga dan pekerjaan, baik dari hasil sendiri ataupun yang diterimanya sebagai harta warisan. Selain dari keduanya tidak boleh diambil dari hak miliknya kecuali atas keridaan pemiliknya sendiri. Keempat, kesejahteraan agama dan sosial. Menundukkan ekonomi di bawah hukum kepentingan masyarakat merupakan suatu prinsip yang sangat penting untuk dilakukan saat ini. Prinsip ini di lihat oleh Islam sebagai perintah dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. diantaranya adalah kewajiban untuk mengambil zakat kepada kaum Muslim. Kelima, beriman kepada Allah SWT. Pokok pendirian terakhir ialah soal ketuhanan. Mengimani ketuhanan dalam ekonomi berarti kemakmuran yang diwujudkan tidak boleh dilepaskan dari keyakinan ketuhanan. Sewajarnya urusan ekonomi jangan melalaikan kewajiban kepada Allah SWT. harus menimbulkan cinta kepada Allah SWT.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menafkahkan harta untuk meninggikan syi'ar Islam dan mengorbankan harta untuk berjihad dijalan Allah SWT.<sup>24</sup>

### C. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan akan menambah kemampuan diri untuk menjadi lebih potensial dari sebelumnya sehingga akan dapat memberikan manfaat hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Pemberdayaan ekonomi umat merupakan bentuk dari meningkatkan derajat kehidupan masyarakat Muslim ke arah yang lebih baik. Dengan peningkatan kehidupan umat yang lebih baik akan memberikan suatu tatanan kehidupan yang sejahtera bagi umat. Langkah yang harus dijalankan adalah perlu dilakukan pemberdayaan umat, sehingga dengan pemberdayaan tersebut, masyarakat Islam mampu untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan bertanggungjawab terhadap keluarganya.

Islam adalah agama yang sempurna yang memuat berbagai persoalan kehidupan manusia, baik diungkapkan secara universal maupun secara rinci. Secara substantif, ajaran Islam yang diturunkan Allah SWT. kepada Rasulullah SAW. terbagi kepada tiga pilihan, yakni akidah, syariah dan akhlak. Ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia, baik kaitannya sebagai makhluk dengan Tuhannya maupun dalam kaitannya sebagai

<sup>24</sup> M. Daud, *Konsep Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi dalam Masyarakat Islam*” dalam *Majalah Kementerian Agama Balai Diklat Keagamaan*, (2012), h. 5-6.



sesama makhluk, dalam term fikih atau usul fikih disebut dengan syariah. Sesuai dengan aspek yang diaturnya, syariah terbagi kepada ibadah dan muamalah. Ibadah merupakan syariah untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, sedangkan muamalah adalah syariah untuk mengatur hubungan antara sesama umat manusia.

Pemberdayaan umat merupakan salah satu bentuk hubungan yang terjadi antar sesama manusia atau bagian integral muamalah. Dengan muamalah akan dapat tercipta suatu masyarakat yang saling membantu. Di antara masyarakat yang memiliki kemampuan dan yang kurang mampu, bila hal ini dapat diwujudkan maka tercipta masyarakat mandiri terutama di bidang perekonomian. Allah berfirman dalam Q.S. al-Hajj/41: 411-412 “mereka jika Kami beri tempat (kekuasaan) di muka bumi, mereka mendirikan sembahyang dan mem- bayarkan zakat serta menyuruh dengan makruf (kebaikan) dan melarang yang mungkar (kejahatan). Dan kepada Allah (terserah) akibat semua pekerjaan.”<sup>25</sup>

Suatu masyarakat dikatakan berdaya jika memiliki salah satu atau lebih dari beberapa variabel berikut ini. Pertama, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil. Kedua, memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Ketiga, memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar. Keempat, memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya, Jilid VI., h. 412.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengaktualisasikan diri dan menjaga ko-eksistensinya bersama bangsa dan negara lain.<sup>26</sup>

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan memberikan dorongan, memotivasi, dengan membangkitkan dan menumbuhkan kesadaran terhadap kemampuan diri untuk memanfaatkan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya agar dapat mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat menjadi unsur dasar untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi diri, yang memungkinkan suatu masyarakat dapat bertahan hidup dan anggota keluarga dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari, untuk mencapai kemajuan yang lebih baik.

Pemberdayaan diarahkan guna untuk meningkatkan ekonomi umat atau masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar bagi peningkatan kehidupan yang lebih baik. Upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan terhadap empat faktor, yaitu pertama faktor sumber daya manusia, faktor kemampuan manajemen atau pengelolaan terhadap sumber daya, faktor teknologi, faktor terhadap pasar atau akses terhadap permintaan. Adanya peningkatan pada keempat faktor ini akan memudahkan masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro yang dirintisnya.

<sup>26</sup> Nur Mahmudi Ismail, *Strategi Pemberdayaan Umat dan Pencetakan SDM Unggul*, (Bandung: ISTECS, 2001), h. 28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D. Masjid

#### 1. Pengertian Masjid

Masjid adalah tempat bersujudnya makhluk kepada Allah SWT pencipta alam semesta. Masjid merupakan tempat paling penting dan sebagai tempat sacral bagi umat Islam. Masjid menurut umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual.

Masjid merupakan bangunan tempat ibadah orang Islam. Kata “Masjid” yang dikenal dalam bahasa Indonesia ini berasal dari Bahasa Arab “*sajada, yasjudu, sujuudan*”, yang berarti sujud atau shalat. Karena itu, masjid berarti tempat sujud atau tempat shalat. Sering kali pula masjid disebut dengan *baitullah* yang berarti rumah Allah atau rumah milik Allah.<sup>27</sup> Secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari (untuk) berkomunikasi dan bersilatullah dengan sesama jamaah.<sup>28</sup>

#### 2. Fungsi Masjid

Masjid sebenarnya memiliki banyak fungsi, dalam bidang seperti ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Salah satu fungsi utama masjid

<sup>27</sup> Adnan Harahap, *Islam dan Masa Depan Umat*, (Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim, 2014),

<sup>28</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai tempat beribadah yaitu melaksanakan sholat, baik sholat wajib maupun sholat sunnah.

Masjid memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

a) Tempat Beribadah

Makna ibadah dalam Islam luas menyangkut segala aktivitas kehidupan yang ditujukan untuk memperoleh ridha Allah.

b) Tempat Pendidikan

Masjid berfungsi sebagai tempat belajar mengajar baik ilmu agama maupun ilmu lain seperti ilmu alam, sosial, ketrampilan.

c) Tempat Pembinaan Jamaah

Adanya umat Islam disekitar Masjid, masjid perlu mengaktualkan perannya dalam mengkoordinir baik untuk shalat jamaah maupun aktivitas lainnya, dalam rangka menyatukan potensi dan kepemimpinan umat.

d) Pusat Dakwah dan Kebudayaan

Masjid merupakan jantung kehidupan umat Islam untuk menyebarkan dakwah Islamiyah dan budaya yang Islami.

e) Pusat Kaderisasi Umat

Sebagai tempat pembinaan jamaah dan pembinaan umat, masjid memerlukan aktivis yang berjuang menegakkan Islam secara berkesinambungan, patah tumbuh hilang berganti. Karena itu pembinaan kader perlu dipersiapkan dan dipusatkan di masjid sejak mereka masih kecil sampai dewasa, di antaranya melalui wadah Taman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Al-Qur'an, remaja masjid, maupun ta'mir masjid dengan berbagai kegiatannya.

#### f) Basis kebangkitan Umat Islam

Islam dikaji dan ditelaah dari berbagai segi, baik ekonomi, politik, budaya, hukum, sosial, kemudian dikembangkan dengan menafasi kehidupan dunia ini dengan nilai-nilai Islam, dan pada akhirnya proses Islamisasi dalam segala aspek kehidupan dilaksanakan secara arif dan bijaksana. Dalam proses Islamisasi tentunya memerlukan Masjid sebagai basisnya.<sup>29</sup>

### E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan dan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nama	Judul Penelitian	Perbedaan & Persamaan	Hasil Penelitian
Nur Resky Amaliah <sup>30</sup>	Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis Masjid di Singguminasa (studi kasus pada Masjid Agung Syekh Yusuf)	Perbedaan: penelitian pertama dilakukan di kota metropolitan, yaitu Kota Pekanbaru, sementara penelitian kedua berfokus pada wilayah kabupaten, yakni	masjid agung syekh yusuf terjadi perombakan yang dimana masjid ini dalunya masjid ini dikelola oleh yayasan, akan tetapi pada tahun 2018 masjid ini telah

<sup>29</sup> Siswanto, *Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 27-28.

<sup>30</sup> Nur Resky Amaliah, Skripsi: *Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis Masjid di Singguminasa (studi kasus pada Masjid Agung Syekh Yusuf)*, (Sulawesi Selatan: UM Makassar, 2019), h. 59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kabupaten Gowa. Perbedaan ini mengimplikasikan adanya perbedaan konteks sosial dan ekonomi lokal yang dapat memengaruhi cara masjid berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, perbedaan dalam skala geografis ini juga dapat mempengaruhi relevansi temuan penelitian terhadap permasalahan ekonomi masyarakat di tingkat lokal maupun regional.</p> <p>Persamaan: kedua skripsi ini memiliki persamaan dalam fokus penelitian yang menitikberatkan peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kedua penelitian mengeksplorasi bagaimana masjid dapat menjadi basis</p>	<p>diserahkan ke pemerintah kabupaten gowa dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di masjid syekh yusuf sangat besar, dilihat dari infrastruktur yang sangat memadai, lokasi yang strategis, sumber daya manusia yang mempuni, namun karena keadaan masjid yang masih dalam perampungan menyebabkan tidak maksimalnya implementasi dari program-program produktif takmir masjid masih pula menjadi konsep. Adapun fungsional masjid sebagai tempat pertemuan bagi pengusaha dan organisasi masyarakat.</p>
---	---

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>atau sumber pemberdayaan ekonomi umat.</p>	
	<p>Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Masjid (pada Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic center NTB</p>	<p>Perbedaan:</p> <p>Skripsi pertama berfokus pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin di Kota Pekanbaru, sedangkan skripsi kedua memusatkan perhatian pada Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center di Nusa Tenggara Barat (NTB). Lokasi yang berbeda dapat memberikan perbedaan dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya.</p> <p>Persamaan:</p> <p>Keduanya memiliki fokus utama pada pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid. Ini menunjukkan bahwa kajian</p>	<p>program pemberdayaan ekonomi yang di realisasikan masjid Ittihadul Muhajirin melalui kegiatan ekonominya adalah koperasi, BMT (<i>Baitul Maal Wat Tanwil</i>), Tabungan haji dan Tabungan Qurban, Pelayanan kesehatan dan Sewa kos, akan tetapi dari keseluruhan kegiatan ekonomi yang dijalankan masjid Ittihadul Muhajirin yang paling banyak diakses oleh masyarakat adalah BMT, dan respon masyarakat masjid terhadap kegiatan ekonomi yang telah dijalankan masjid selama ini berdampak sangat</p>

<sup>31</sup> Muchlis Isnaini Putra, Skripsi: Pemberdaaan Ekonomi Ummat Berbasis Mesjid (pada Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center NTB), (NTB: UIN Mataram, 2020), h. 67-68.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:        a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.        b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>mereka berada dalam kerangka pengembangan ekonomi yang berakar pada aktivitas dan potensi ekonomi yang terkait dengan masjid.</p>	<p>baik.</p>
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:        a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.        b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Perbedaan:        Skripsi pertama memfokuskan perhatian pada masjid Al-Falah Darul Muttaqin di Kota Pekanbaru, sementara skripsi kedua menyoroti peran Masjid Al-Mukarromah di Kelurahan Besar Kota Bengkulu. Perbedaan ini mencerminkan variasi dalam karakteristik masyarakat, kondisi ekonomi, dan lanskap sosial di kedua wilayah penelitian. Konteks lokal yang berbeda dapat memberikan nuansa dan</p>	<p>Peran masjid dalam mengurangi minat masyarakat meminjam uang di koperasi pinjaman bunga sudah terbilang sangat efektif dengan membuat program pinjaman Sakinah program pembiayaan pendidikan bagi anak yang tidak mampu, program dana santunan anak yatim, program tabungan hewan kurban serta pendistribusian dana Zakat dalam meningkatkan</p>

<sup>32</sup> Ade Irawan, Skripsi: Peran Mesjid Al-Mukarroma Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2012), h. 53-54.

<p>tantangan unik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.</p> <p>Persamaan:</p> <p>kedua skripsi ini mengungkapkan persamaan dalam fokus utama pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peran masjid. Keduanya menegaskan pentingnya masjid sebagai lembaga yang dapat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat, dan keduanya mengadopsi pendekatan berbasis masyarakat. Mereka mencerminkan pemahaman bahwa pemberdayaan ekonomi yang efektif memerlukan partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat setempat.</p>	<p>perekenomian disekitar masjid apalagi dengan adanya pandemic.</p>
---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:      a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.      b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><i>Analisis Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus KSU BMT Al-Furqan Kota Solok</i></p>	<p>Perbedaan:        skripsi pertama lebih terfokus pada analisis pemberdayaan ekonomi umat di masjid tertentu, sementara skripsi kedua memperluas perspektifnya dengan menjadikan masjid sebagai sentral pemberdayaan ekonomi umat.</p> <p>Persamaan:        skripsi pertama maupun kedua memiliki tujuan untuk menggali dan menganalisis peran masjid dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Keduanya juga menggunakan metode studi kasus untuk memahami</p>	<p>KSU BMT Al-Furqan Kota Solok berperan sebagai lembaga keuangan non bank yang dapat membantu perekonomian khususnya pedagang kecil masyarakat menengah kebawah untuk mengembangkan usahanya dengan memberikan suntikan modal dan juga dapat membebaskan para pedagang kecil dari pihak rentenir merupakan salah satu tujuan pihak BMT agar beban yang selama ini dapat meringankan pihak masyarakat menengah kebawah.</p>
--	--	--	---

<sup>33</sup> Intan Permatasari, Skripsi: Analisis Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus KSU BMT Al-Furqan Kota Solok), (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi,2020), h.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:      a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.      b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>implementasi pemberdayaan ekonomi di masjid</p>	
<p>Komunitas</p>	<p>Strategi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Masjid (Studi Di Masjid Jami' Persatuan Tionghoa Indonesia Muhammad Cheng Hoo Purbalingga</p>	<p>Perbedaan:        Skripsi pertama, yang dilakukan di Kota Pekanbaru, tidak secara spesifik menentukan kelompok umat tertentu, sedangkan skripsi kedua mengkhususkan diri pada umat Tionghoa di Masjid Jami' Persatuan Tionghoa Indonesia Muhammad Cheng Hoo di Purbalingga. Perbedaan ini mencerminkan konteks geografis dan sosial yang berbeda, yang dapat memengaruhi dinamika pemberdayaan ekonomi umat di kedua lokasi.</p> <p>Persamaan:</p>	<p>Masjid belum memiliki program khusus yang menangani pemberdayaan ekonomi umat. Namun disisi lain, masjid memiliki potensi yang besar dalam melakukan pemberdayaan ekonomi umat apabila dibantu oleh sumber daya yang profesional. Potensi masjid: Pertama, Masjid memiliki keunikan di bidang bangunan dan arsitektur sehingga mampu menarik jamaah. Kedua, memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, memiliki dana kas yang banyak sehingga</p>

<sup>34</sup> Khusniyatun, Skripsi: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Masjid (Studi Di Masjid Jami' Persatuan Tionghoa Indonesia Muhammad Cheng Hoo Purbalingga, (Purwokerto: UIN PROF. K.H. Safuddin Zuhri, 2022), h.79.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>skripsi pertama maupun kedua memiliki kesamaan dalam tujuan memahami upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dalam konteks keagamaan dan bagaimana masjid dapat menjadi motor penggerakny. Persamaan ini mencerminkan penelitian terhadap peran masjid dalam memberdayakan ekonomi umat.</p>	<p>memungkinkan dapat lebih memberdayakan masyarakat sekitar jika dana kas tersebut dapat dioptimalisasikan secara maksimal. Keempat, masjid berada di lokasi yang strategis. Kelima, masjid dilihat dari fungsional masjid yang tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja tetapi dapat menjadi wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat.</p>
---	---

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>35</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual. Adapun jenis penelitian ini digunakan untuk memahami potensi dan pemberdayaan Masjid Al-Falah Darul Muttaqin.

### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru dengan Alamat Jl. Sumatera, simpang empat, Kecamatan Pekanbaru Kota, kode pos 28121. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah kebanyakan masjid yang berada di Pekanbaru hanya menggunakan masjid sebagai tempat ibadah sedangkan Masjid Al-Falah Darul Muttaqin menjalankan fungsi ibadah ekonomi, sosial, kesehatan dan lainnya.

UIN SUSKA RIAU

<sup>35</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), h 54.



## C. Subjek dan Objek

Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>36</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dan jama'ah pelaku usaha di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid pada masjid Al-falah Darul muttaqin.

Objek penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid pada Masjid Al-falah Darul Muttaqin Kota pekanbaru.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah semua objek baik dari orang, benda, tumbuhan, peran, keadaan, nilai dan aspek-aspek tertentu dalam penelitian yang dilakukan penulis.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru dan jama'ah yang berdagang di sekitar masjid. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang yaitu 1 orang ketua harian masjid serta mewakili rumah sehat, 1 orang pemilik Hamdalah Mart, 1 orang pemilik Basmallah Fashion dan 1 orang pemilik jualan buah segar.

<sup>36</sup> Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

<sup>37</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1977), h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel penelitian dalam kajian ini sebagian dari populasi yang akan diteliti ataupun diselidiki.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* ialah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.<sup>39</sup> Penulis menggunakan sampel ketua harian masjid dan jama'ah yang berdagang di sekitar masjid Al-falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru yang berjumlah 5 orang sebagai bahan untuk diteliti ini.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>40</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya responden.<sup>41</sup> Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini

<sup>38</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam kajian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h.190.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 85.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 96.

<sup>41</sup> Sarwono, *Metode Riset skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), h. 37.



adalah data-data informan baik berupa kata-kata, ucapan, tindakan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya (seperti literature, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan bersifat melengkapi).<sup>42</sup> Data yang dimaksud disini adalah seluruh data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian, seperti buku-buku yang dianggap relevan dengan fokus penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>43</sup>

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun disini peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Data observasi adalah data yang diperoleh berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Peneliti disini datang ke lokasi penelitian yaitu Masjid Al-Falah

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 91.

<sup>43</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya, *Op.Cit.*, h. 120.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darul Muttaqin untuk mengetahui dan mendapatkan data yang valid dan relevan dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.<sup>44</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, dan data-data, catatan, transkrip, foto-foto yang berkaitan dengan subyek dan fokus penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik yang sangat diperlukan untuk menunjang data-data dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari teknik sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih kredibel. Dokumen juga berfungsi sebagai alat triangulasi dalam pengecekan hasil temuan. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh bukti-bukti.

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 137.

<sup>45</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 167.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari sumber-sumber kepustakaan seperti buku, artikel, jurnal, majalah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian<sup>46</sup>

#### G Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>47</sup> Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dimana melakukan analisis data terhadap suatu permasalahan pada variabel-variabel mandiri yang berarti tidak membandingkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.<sup>48</sup>

Proses analisis yang dilakukan secara bertahap. Pertama pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap kedua, reduksi data (data reduction), yaitu proses pemilihan, dan pemilihan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

<sup>46</sup> M. Nadzir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 27.

<sup>47</sup> *Ibid*, h.121.

<sup>48</sup> Azuar Juliandi, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cet ke-1, (Medan: UMSU Press, 2014),



abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Ketiga, penyajian data (data display), yaitu penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Keempat, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Verifikasi ini adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan triangulasi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.<sup>49</sup>

## H. Metode Penulisan

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Deskriptif, yaitu uraian penulisan yang menggambarkan sesuatu berdasarkan dengan fenomena yang terjadi dilapangan, kemudian dianalisa dari data yang ada untuk dijadikan kesimpulan.
2. Induktif, yaitu pengumpulan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diambil kesimpulan secara umum.

<sup>49</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 194.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

3. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus<sup>50</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Pedoman penulisan dalam penelitian ini adalah menggunakan “Pedoman Panduan Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020”. Dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi kasus Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik

<sup>50</sup>Abi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV jejak, 2018), h. 7.



Pengumpulan Data, Validitas Data, Analisis Data, Teknik Penulisan dan Sistematika Penulisan.

#### **: HASIL PENELITIAN**

Pada Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid (studi Kasus Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru).

#### **: KESIMPULAN**

Pada Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil yang telah didapatkan

### **BAB IV**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### **BAB V**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen serta observasi ke Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi umat berbasis Masjid pada masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru terdapat beberapa hal yang telah dilakukan yaitu melalui Unit Pengelolaan Zakat (UPZ) yang dikelola dan dikembangkan oleh pihak masjid membantu menyalurkan bantuan ke para pelaku usaha yang berada di sekitar masjid. Bantuan yang diberikan hanya sebatas bantuan uang akan tetapi bukan dalam bentuk *controlling* (pengawasan). Masjid Al-falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru memiliki program-program yaitu merencanakan pembangunan kios tambahan, program 3 M (Masjid, Makan, Makan) dan membuat bazar pada waktu-waktu tertentu.
2. Peluang pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru yaitu letak masjid yang sangat strategis, fasilitas masjid yang lengkap dan masjid yang difungsikan sebagai tempat perekonomian umat. Sedangkan untuk hambatan pemberdayaan yaitu kegiatan masjid karena jama'ah hadir atau datang ke masjid pada saat sholat jama'ah atau pada saat kegiatan masjid seperti tabligh akbar, pengajian.



## B. SARAN

Dari uraian serta kesimpulan yang telah penulis jelaskan sebelumnya, penulis menyarankan:

1. Peneliti menyarankan Masjid Al-Falah Darul Muttaqin lebih optimal dan konsisten dalam memberikan bantuan melalui UPZ (Unit Pengelolaan zakat) kepada pelaku-pelaku usaha di sekitar masjid dan membuat koperasi syariah masjid yang bertujuan mensejahterakan perekonomian anggota sesuai dengan aturan Islam. Dengan koperasi syariah pula masyarakat bisa melakukan simpan pinjam guna untuk mengembangkan usaha dan untuk menghadapi keadaan-keadaan kritis dalam usaha bisnis.
2. Dengan peluang yang ada di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin kota Pekanbaru peneliti mengharapkan amal usaha masjid bisa memaksimalkan peluang yang dimiliki dan menciptakan inovasi seperti memasarkan barang dagangan secara *online* sedangkan untuk hambatan bisa berkerjasama dengan pihak masjid untuk membuat kegiatan-kegiatan yang bisa memikat jama'ah seperti sering mengadakan pengajian-pengajian, tabligh akbar, pelatihan-pelatihan dengan diiringi promosi tentang produk pelaku usaha di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru disitulah penjualan pelaku usaha dapat meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTKA

### A. Buku/E-book

- Azuar, Juliandi, et al. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunanjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo
- Harahap, Adnan. 2014. *Islam dan Masa Depan Umat*. Jakarta: Penerbit Ziktul Hakim
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, et.al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup
- Ismail, Nur Mahmudi. 2021. *Strategi Pemberdayaan Umat dan Pencetakan SDM Unggul*. Bandung: ISTECS
- M. Nadzir. 2003. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- M. Oos Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. 2013. Bandung: Alfabeta
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. 2019. *Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Muhammad, Immanuddin et.al., 2022. *Manajemen Masjid*. Bandung: widina Bhakti Persada bandung
- Muhtadi dan Tantan Hermansyah. 2013. *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- Najiyati, Sri, Agus Asmana, et.al., 2005. *Pemberdayaan masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetland Internasional Indonesia Programme
- Nawawi, Hadari. 1997. *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta: gajah Mada University Press

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kidwan. 2013. *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono. 2012. *Metode Riset skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia
- Siswanto. 2005. *Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat, Memperdayakan Masyarakat* Bandung: PT. Refika Aditama
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta
- Syafri, Syofyan Harahap. 2004. *pedoman manajemen Masjid*. Jakarta: Pustaka Quantum
- Syahbudi, Muhammad. 2018. *Ekonomi Makro Perspektif Islam*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Tabroni, Imam Suprayogo. 2001 *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tobroni, Imam Suprayogo. 2001 *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ulum, Misbahul et.al., 2007. *Model-model kesejahteraan sosial Islam*. Yogyakarta: Fakultas dakwah
- Yani, Ahmad. 2007 *panduan mengelola masjid*. Jakarta: Pustaka Intermedia

**B JURNAL / KAMUS**

- Hidayana, Bambang, et.al., “Participatory Rural Apraisal Untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung Desa Wukirsari” (2019), dalam Jurnal desa Vol. 2 No. 2


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhtadi. “Pemberdayaan Masjid Untuk Pengentasan Kemiskinan” (2007), dalam Jurnal masjid

Daud, M. “Konsep Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi dalam Masyarakat Islam” (2019), dalam Makalah Kementerian Agama Balai Diklat Keagamaan

Daulay, Raihana, “Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di kota Medan” (2016), dalam Jurnal Ekonomi Islam

tauf, abdul, “*Ummatan Wasatan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pancasila*” (2019), dalam Jurnal Studi Ilmu –ilmu al Qur’an dan Hadis Vol. 20, No. 2

Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Nasional

**C. SKRIPSI**

Imran, Carolina. 2008. Skripsi: *Mesjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Irawan, Ade. 2022. Skripsi: *Peran Masjid Al- Mukarroma Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar KotaBengkulu*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno

Khusniyatun. 2022. Skripsi: *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Masjid (Studi Di Masjid Jami’ Persatuan Tionghoa Indonesia Muhammad Cheng Hoo Purbalingga*. Purwokerto: UIN PROF. K.H. Safuddin Zuhri

ermatasari, Intan. 2020. Skripsi: *Analisis Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus KSU BMT Al-Furqan Kota Solok)*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi

utra, Muchlis Isnaini. 2020. Skripsi: *Pemberdaaan ekonomi Ummat Berbasis Masjid (pada Masjid Raya Hubbul wathan Islamic Center NTB)*. NTB: UIN Mataram

septian, Pratiwi Mega. 2017. Skripsi “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di*



Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah” (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan

Akhyar Tanjung, Syaiful. 2018. Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Di Kelurahan Gelugur Darat I Kota Medan*. (Medan: UIN Sumatera Utara

Wulandari, Chairunisa Yuliana. 2017. Skripsi: *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Konservasi Lingkungan melalui Usaha Kerajinan Tanga Ban Bekas*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

#### D. WEBSITE

<https://kelimutu.id/web/user/detailartikel/73> Taman Nasioal Kelimutu, Konsep Pemberdayaan Masyarakat, diakses, tanggal 14 Maret 2023

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pemberdayaan-masyarakat/> Dosen Pendidikan, Pengertian Pemberdayaan Masyarakat, diakses, tanggal 14 Maret 2023

<https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi->, diakses, tanggal 14 Maret 2023

<https://riau.bps.go.id/indicator/27/124/1/jumlah-tempat-peribadatan.html> di akses, tanggal 12 Maret 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pedoman Wawancara

**Pertanyaan umum (pertanyaan ditujukan ke pihak pengurus masjid untuk mengetahui tentang profil, sejarah, visi dan misi serta tentang gambaran umum Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru)**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana struktur kepengurusan Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
3. Apa Visi dan Misi Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
4. Apa sarana dan prasarana di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
5. Apa saja bisnis perekonomian yang ada di masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru dan kapan berdirinya? (bagi internal atau eksternal pihak masjid)
6. Apa saja program-program yang dilakukan oleh pihak Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru untuk meningkatkan perekonomian umat?

**Pertanyaan Khusus (pertanyaan ditujukan ke pelaku usaha disekitar masjid untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid pada Masjid Darul Muttaqin Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui peluang dan hambatannya)**

1. Apakah bisnis bapak/ibu di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin mampu memenuhi kebutuhan dasar?
2. Apakah bisnis di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dapat mencapai kestabilan perekonomian keluarga bapak/ibu?
3. Bagaimana bisnis bapak/ibu dengan adanya perubahan lingkungan yang ada di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Apakah ada fasilitas dan bantuan dari Pihak Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru untuk bisnis bapak/ibu? jika ada, apa-apa saja?
  5. Bagaimana kreasi yang bapak/ibu lakukan untuk bisnis di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
  6. Bagaimana inovasi yang bapak/ibu lakukan untuk bisnis di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
  7. Apa saja peluang bisnis bapak/ibu di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?
  8. Apa saja hambatan bisnis bapak/ibu di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan Judul : **“ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID PADA MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN KOTA PEKANBARU”**, Yang ditulis Oleh :

Nama : HARIS ARRAFI  
 NIM : 11920511953  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 05 Januari 2024**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Muhammad Nurwahid, M. Ag**

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, SHL., M.Si**

Penguji I  
**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak. CA**

Penguji II  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh**

Mengetahui:  
 Kabag T.U  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**UIN SUSKA RIAU**  
  
 Azmiati, S.Ag.,M.Si  
 NIP. 19721210 200003 2 003



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Journal of Sharia and Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh>

CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

## SURAT KETERANGAN

*Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

- : Haris Arrafi
- : [ahmadsafari935@gmail.com](mailto:ahmadsafari935@gmail.com)
- : Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru
- : Syamsurizal, Se, M.Sc, Ak. CA
- : Ahmad Adri Riva'I, M.Ag

telah submit Artikel ilmiah dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Suleri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehubungan surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Desember 2023

An. Pimpinan Redaksi

Hariah Lubis, ME.Sy

NIP. 198311072019032004

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 22 November 2023

Un.C/F.I/PP.00.9/10619/2023

Biasa  
1 (Satu) Proposal  
Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : HARIS ARRAFI  
NIM : 11920511953  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : IX (Sembilan)  
Lokasi : Masjid Al-falah Darul Muttaqin kota pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Analisis Pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid pada masjid Al-falah Darul Muttaqin  
kota pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Zulkafli, M. Agt  
NIP.19741006 200501 1 005

Tempatan :  
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/60685  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Keputusan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 009/10619/2023 Tanggal 22 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : HARIS ARRAAFI   |
| 2. NIM / NITP        | : 11920511953   |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID PADA MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN  |

Menurut ketentuan sebagai berikut:

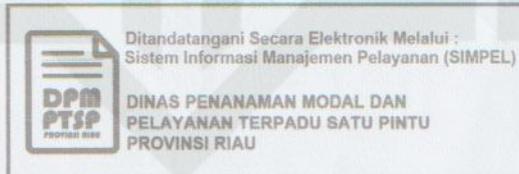
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 24 November 2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Terdistribusikan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Uj. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru No. 5034/PMPTSP/NON IZIN-RISET/60685 Tanggal 24 November 2023 tentang izin mengadakan penelitian. Maka Ketua Umum Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru mewakili ketua harian dengan ini menyatakan Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Haris Arrafi  
 NIM : 11920511953  
 Jurusan : Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Syariah dan Hukum

telah mengadakan penelitian dan telah diberi izin untuk melakukan penelitian di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru terhitung dari tanggal 24 November 2023 dengan judul penelitian: **“ANALISI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID PADA MASJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN KOTA PEKANBARU”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 Desember 2023  
 Ketua harian

  
 NGADINO

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Penulis bernama Haris Arrafi lahir di Kota Pekanbaru 22 Mei 2001. Anak pertama dari 4 bersaudara pasangan ayah Darsono dan Ibu Syharmi Fainur. Alamat tinggal di jalan Cemara No57a, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di MIN 1 Pekanbaru pada tahun 2013, kemudian penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMPN 13 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2016, dan kemudian menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMKN 1 Pekanbaru pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum pada jurusan Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru”

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.